

Judul Lugas dan Menarik Antara 12-18 Kata Font Goudy Old Style Ukuran 16 Tebal

Penulis¹, Penulis²

(1) Nama Program Studi, Nama Perguruan Tinggi

(2) Nama Program Studi, Nama Perguruan Tinggi

□ **Corresponding author**

(Email Penulis Corresponding)

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat yang menggambarkan keseluruhan isi artikel secara jelas, padat, dan informatif. Pada Nusa Nursing Science Journal (NNSJ), abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta disusun dalam satu paragraf tanpa kutipan, tabel, gambar, maupun rumus. Abstrak harus mampu berdiri sendiri sebagai representasi isi artikel dan memberikan gambaran yang cukup kepada pembaca mengenai penelitian yang dilakukan. Isi abstrak harus mencakup latar belakang masalah secara singkat, tujuan penelitian yang jelas, metode yang digunakan, hasil utama yang diperoleh, serta kesimpulan yang relevan. Penulisan abstrak harus menghindari penggunaan istilah teknis yang berlebihan dan singkatan yang tidak umum agar mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Jumlah kata dalam abstrak berkisar antara 100 hingga 150 kata, ditulis secara ringkas namun tetap mencerminkan substansi penelitian secara akurat. Pemilihan kata harus tepat, jelas, dan mencerminkan makna sebenarnya dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, abstrak diharapkan mampu menarik minat pembaca sekaligus memberikan informasi esensial mengenai kontribusi ilmiah artikel tersebut.

Kata Kunci: *Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar yang mewakili bidang yang diteliti. Jumlah kata kunci antara 3-5 Frasa dan diurutkan menurut abjad.*

Abstract

An abstract is a brief summary that describes the entire content of the article in a clear, concise, and informative manner. In the Nusa Nursing Science Journal (NNSJ), the abstract is written in two languages, namely Indonesian and English, and is arranged in one paragraph without citations, tables, images, or formulas. The abstract must be able to stand alone as a representation of the content of the article and provide a sufficient overview to the reader about the research being conducted. The abstract content should include a brief background of the problem, clear research objectives, methods used, key results obtained, and relevant conclusions. Abstract writing should avoid the use of excessive technical terms and uncommon abbreviations so that it is easily understood by readers from a variety of backgrounds. The word count in the abstract ranges from

100 to 150 words, written concisely but still accurately reflecting the substance of the research. The choice of words must be precise, clear, and reflect the true meaning of the research being conducted. Thus, the abstract is expected to be able to attract the reader's interest as well as provide essential information about the scientific contribution of the article.

Keyword: *Keywords contain basic ideas or concepts that represent the field under study; The number of keywords is between 3-5 Phrases and are sorted alphabetically.*

Article info:

Received date month year; Accepted date month year; Published date month year

PENDAHULUAN

Template ini dirancang untuk membantu penulis dalam mempersiapkan artikel ilmiah sesuai dengan gaya selingkung yang diterapkan oleh Nusa Nursing Science Journal (NNSJ). Penulis disarankan untuk menggunakan template ini sebagai dasar penulisan dengan cara menyimpan file dalam format Microsoft Word, kemudian menyalin dan menempelkan naskah ke dalam template dengan menggunakan fitur "Paste Special" dan memilih "Unformatted Text". Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi format penulisan yang telah ditetapkan. Seluruh elemen dalam template, termasuk jenis huruf, ukuran, dan spasi, harus dipertahankan sesuai ketentuan yang berlaku.

Nusa Nursing Science Journal (NNSJ) merupakan jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel tinjauan (review), serta kajian ilmiah di bidang keperawatan dan kesehatan. Artikel yang dikirimkan harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baik dan benar, serta belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses penilaian di jurnal lain.

Pada bagian pendahuluan, penulis harus menyusun uraian yang sistematis dan terstruktur. Bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang disajikan secara singkat dan jelas, diikuti dengan tinjauan literatur yang relevan untuk menunjukkan perkembangan penelitian sebelumnya. Tinjauan literatur tidak perlu disajikan secara panjang lebar, melainkan cukup menyoroti pendekatan atau metode yang telah digunakan, kelebihan dari penelitian terdahulu, serta keterbatasan yang masih ada.

Selanjutnya, penulis perlu menjelaskan celah penelitian (research gap) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, serta kontribusi ilmiah atau kebaruan (novelty) yang ditawarkan. Pendahuluan harus ditutup dengan pernyataan tujuan penelitian yang dituliskan secara jelas pada bagian akhir. Penulisan pendahuluan hingga bagian kesimpulan menggunakan jenis huruf Goudy Old Style, ukuran 12, dengan spasi tunggal.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian harus disusun secara jelas, sistematis, dan informatif sehingga pembaca dapat memahami secara menyeluruh pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan metode harus memberikan detail yang memadai agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain, tanpa perlu mengulang uraian metode yang telah umum digunakan secara berlebihan.

Penulis diwajibkan mencantumkan referensi yang relevan untuk metode yang digunakan, terutama apabila metode tersebut merupakan adaptasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya. Namun demikian, hanya modifikasi atau penyesuaian yang dilakukan dalam penelitian

ini yang perlu dijelaskan secara rinci, sedangkan prosedur standar yang telah dikenal luas dapat disampaikan secara ringkas.

Bagian metode penelitian mencakup uraian mengenai rancangan atau desain penelitian, jenis penelitian yang digunakan, serta subjek atau objek penelitian. Selain itu, penulis harus menjelaskan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan, termasuk validitas dan reliabilitas instrumen apabila diperlukan. Prosedur analisis data juga harus dijelaskan secara jelas, termasuk metode statistik atau pendekatan analitik yang digunakan dalam mengolah data penelitian.

Untuk memperjelas alur penelitian, penulis disarankan untuk melengkapi bagian metode dengan ilustrasi berupa gambar atau bagan yang menggambarkan desain penelitian dan tahapan pelaksanaannya. Penyajian metode yang baik akan membantu pembaca memahami proses penelitian secara utuh serta meningkatkan kredibilitas ilmiah artikel yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian harus disajikan secara jelas, ringkas, dan terstruktur dengan baik. Penyajian hasil difokuskan pada temuan utama yang memiliki nilai ilmiah, bukan pada penyajian data mentah secara berlebihan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar untuk memperjelas informasi, namun harus tetap relevan dan mendukung temuan penelitian. Penulis diharapkan mampu menonjolkan perbedaan atau keunikan hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Bagian pembahasan merupakan inti dari artikel ilmiah, di mana penulis menginterpretasikan hasil penelitian secara mendalam. Pembahasan tidak hanya mengulang hasil, tetapi harus menjelaskan makna ilmiah dari temuan tersebut. Penulis perlu mengaitkan hasil penelitian dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, serta menjawab pertanyaan penelitian secara jelas.

Dalam pembahasan, penulis harus memberikan interpretasi ilmiah terhadap setiap temuan yang disajikan dengan didukung oleh analisis yang logis dan argumentatif. Penjelasan mengenai “mengapa” dan “bagaimana” suatu hasil dapat terjadi menjadi bagian penting yang menunjukkan kedalaman analisis. Selain itu, penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan temuan dari penelitian sebelumnya, baik yang sejalan maupun yang berbeda, untuk memperkuat posisi ilmiah penelitian yang dilakukan.

Bagian hasil dan pembahasan dapat disajikan secara terpisah atau digabungkan, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik penelitian. Namun, pembahasan harus tetap fokus dan tidak terlalu didominasi oleh kutipan literatur yang berlebihan. Penggunaan referensi harus relevan dan mendukung analisis yang dilakukan.

Untuk menjaga kualitas ilmiah, pembahasan harus memuat minimal 15 rujukan dari artikel ilmiah nasional maupun internasional, dengan proporsi sumber primer yang dominan. Rujukan tersebut digunakan untuk membandingkan, memperkuat, dan memvalidasi temuan penelitian sehingga memberikan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

Tabel

Tabel digunakan sebagai sarana untuk menyajikan data secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Setiap tabel harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan kemunculannya dalam naskah, serta dilengkapi dengan judul yang jelas dan informatif. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di bagian atas tabel, menggunakan huruf tebal dengan ukuran font 10.

Tabel harus disusun rapi dan ditempatkan di tengah kolom untuk menjaga konsistensi tampilan. Setelah tabel, diberikan jarak spasi sebesar 10 pt untuk memisahkan tabel dengan teks berikutnya. Elemen dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal agar data tersaji secara padat dan efisien. Namun demikian, penggunaan spasi ganda diperbolehkan pada bagian tertentu untuk menunjukkan pengelompokan data atau pemisahan antar bagian dalam tabel.

Dalam penulisan isi tabel, penggunaan garis vertikal tidak diperkenankan. Struktur tabel hanya menggunakan garis horizontal seperlunya untuk memperjelas pemisahan antar bagian. Hal ini bertujuan untuk menjaga tampilan tabel tetap sederhana dan profesional.

Setiap tabel harus dirujuk dalam teks dengan menggunakan nomor tabel, tanpa menyebutkan posisi tabel dalam dokumen. Contohnya adalah “Tabel 1 menunjukkan...”. Penyajian tabel yang baik akan membantu pembaca memahami data secara lebih efektif serta mendukung argumen ilmiah yang disampaikan dalam artikel.

Gambar

Gambar digunakan untuk memperjelas penyajian data, konsep, atau hasil penelitian sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Setiap gambar harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan kemunculannya dalam naskah, dimulai dari Gambar 1 dan seterusnya. Nomor dan judul gambar ditempatkan di bagian bawah gambar dengan format yang jelas dan informatif.

Kualitas gambar harus diperhatikan dengan baik, sehingga seluruh elemen di dalamnya, termasuk teks, simbol, dan angka, dapat terbaca dengan jelas. Gambar dapat disajikan dalam format hitam-putih maupun berwarna, selama tetap menjaga kejelasan dan keterbacaan. Apabila gambar memiliki ukuran yang besar atau mencakup dua kolom, maka penempatannya disarankan berada di bagian atas atau bawah halaman agar tidak mengganggu alur teks utama.

Gambar yang berasal dari hasil pemindaian atau ilustrasi manual harus dipastikan memiliki resolusi yang baik dan disertakan dalam format elektronik yang sesuai. Jika gambar tidak memungkinkan untuk dipindai, maka gambar tersebut harus ditempatkan secara langsung pada posisi yang tepat di dalam naskah.

Setiap gambar wajib dirujuk dalam teks dengan menyebutkan nomor gambar, misalnya “Gambar 1 menunjukkan...”, tanpa menyebutkan posisi gambar dalam dokumen. Penyajian gambar yang baik dan sesuai ketentuan akan meningkatkan kualitas visualisasi data serta memperkuat pemahaman pembaca terhadap isi artikel.

SIMPULAN

Simpulan harus disusun secara ringkas dan langsung menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Bagian ini perlu menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tanpa mengulang isi abstrak atau sekadar menyajikan kembali hasil. Penulis wajib memberikan justifikasi ilmiah yang jelas serta menjelaskan implikasi, aplikasi, atau pengembangan lanjutan dari temuan penelitian. Simpulan ditulis dalam satu paragraf dengan panjang maksimal 100 kata dan dapat disertai saran untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih digunakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian, terutama dukungan pendanaan. Penulis dapat mencantumkan individu atau institusi yang membantu, seperti pembimbing, penyandang dana, maupun pihak lain yang berperan dalam proses penelitian. Penyebutan dilakukan secara

proporsional dan relevan dengan kontribusi yang diberikan. Nama penulis yang terlibat dalam artikel tidak perlu dicantumkan dalam bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh sumber yang dirujuk dalam penulisan artikel dan harus mencerminkan kemutakhiran literatur, dengan sebagian besar referensi berasal dari 10 tahun terakhir. Jumlah rujukan minimal 15 sumber, dengan proporsi sekurang-kurangnya 80% berasal dari sumber primer berupa artikel penelitian nasional maupun internasional. Penulisan daftar pustaka mengikuti gaya APA edisi ke-7 dengan spasi tunggal dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama penulis. Hanya sumber yang benar-benar dirujuk dalam naskah yang dicantumkan, dan penulis disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti **Mendeley** untuk menjaga konsistensi dan akurasi sitasi.